

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kelima artikel maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol biji, kulit dan daun alpukat (*Persea Americana Mill*) memiliki aktivitas terhadap antimikroba terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Karna ekstrak biji, kulit dan buah alpukat (*Persea americana Mill*) memiliki kandungan senyawa alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan phenol dimana senyawa - senyawa tersebut memiliki potensi sebagai antibakteri.
2. Berdasarkan hasil penelitian tidak ada perbedaan aktivitas antibakteri antara ekstrak biji, kulit dan daun alpukat (*Persea americana Mill*) dalam menghambat *Staphylococcus aureus* karena mengandung metabolit sekunder yang sama.
3. Berdasarkan hasil penelitian konsentrasi ekstrak biji, kulit dan daun alpukat (*Persea americana Mill*) yang memiliki zona hambat yang paling tinggi dalam menghambat *Staphylococcus aureus* yaitu dari kelima jurnal diameter zona hambat yang paling tinggi rata – rata pada konsentrasi 100% dapat di lihat dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ekstrak kulit buah alpukat (*Persea americana Mill*) memiliki zona hambat yang paling kuat (sensitif) terhadap bakteri *Staphylococcus*

aureus. Didapatkan pula hasil rata – rata zona hambat pada ekstrak etanol biji, kulit dan daun alpukat (*Persea americana Mill*) yaitu pada ekstrak etanol kulit alpukat ; 16,40 mm - 20,06 mm kategori sangat kuat, biji alpukat ; 16,04 mm - 15 mm kategori kuat, dan daun alpukat; 10,68 mm kategori kuat. Hal ini membuktikan bahwa ekstrak kulit buah alpukat memiliki zona hambat yang paling kuat (sensitif) dari pada biji dan daun alpukat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

B. Saran

1. Perlu dilakukan lagi kajian ekstrak biji, kulit dan daun alpukat (*Persea americana Mill.*) terhadap aktivitas bakteri yang lain.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai uji efektivitas ekstrak alpukat bagi kesehatan